

PENANAMAN NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI SISWA SD NEGERI 043 BENGKULU UTARA

Rifki Faturahman¹, Ristantowi², Jelita Zakaria³, Yanti Paulina⁴

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

[e-mail: rifkifaturrahman0@gmail.com](mailto:rifkifaturrahman0@gmail.com)¹, ristantowi@umb.ac.id², jelitazakaria@umb.ac.id³, yantipaulina@umb.ac.id⁴

Abstract

This socialization instills Pancasila values in SD Negeri 043 North Bengkulu. The methods used are lectures and discussions. The results obtained from this socialization are 1) Belief in the Almighty God, where students have started to carry out worship according to their respective religions. Apart from that, students have also upheld the value of tolerance between religious communities. 2) Fair and Civilized Humanity, after the socialization activities are completed, students will be able to respect people who are older than them and respect fellow individuals. 3) Indonesian Unity, after this socialization activity is completed, students can also maintain relationships between friends both at school and outside school. 4) Democracy Led by Wisdom in Deliberation/Representation, after the socialization activities are completed, students are able to respect the different opinions of their friends and also carry out deliberations in decision making. 5) Social Justice for All Indonesian People, after the socialization activities are completed, students act fairly to all friends and make friends regardless of differences.

Keywords : *Planting, Pancasila Values, Elementary School*

Abstrak

Sosialisasi ini penanaman nilai-nilai Pancasila di SD Negeri 043 Bengkulu Utara. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi. Hasil yang diperoleh dari sosialisasi ini adalah 1) Ketuhanan yang Maha Esa, yang dimana siswa sudah mulai menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing. Selain itu, siswa juga telah menjunjung tinggi nilai toleransi antar umat beragama. 2) Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, setelah kegiatan sosialisasi selesai, siswa sudah bisa menghargai orang yang lebih tua darinya dan menghargai sesama individu. 3) Persatuan Indonesia, setelah kegiatan sosialisasi ini selesai, siswa juga bisa menjaga hubungan antar teman baik di sekolah dan di luar sekolah. 4) Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, setelah kegiatan sosialisasi selesai, siswa sudah bisa menghargai pendapat teman yang berbeda dan juga melakukan musyawarah dalam pengambilan keputusan. 5) Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia, setelah kegiatan sosialisasi selesai, siswa berbuat adil ke semua teman dan berteman tanpa memandang perbedaan.

Kata Kunci : *Penanaman, Nilai Pancasila, Sekolah Dasar*

A. Pendahuluan

Pancasila terdiri dari dua kata, yaitu “Panca” yang berarti lima dan “Sila” yang berarti dasar. Oleh karena itu, secara umum Pancasila mengacu pada Sila Bangsa Indonesia. Kata

panca sendiri dikemukakan oleh presiden pertama Indonesia Ir. Soekarno, sedangkan kata sila dikemukakan oleh seorang ahli bahasa.

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib mulai dari tingkat dasar hingga tingkat tinggi. Pendidikan Pancasila mempunyai harapan yang kuat untuk memperhatikan pengembangan nilai, pengembangan moral, serta sikap dan perilaku peserta didik..

Tujuan pendidikan Pancasila di sekolah dasar adalah untuk memberikan dan memantapkan pengetahuan dan keterampilan dasar dengan tujuan terjalinnya hubungan baik antara warga negara Indonesia dengan warga negara lain dan sesama warga negara Indonesia. Pentingnya pendidikan Pancasila, bahwa nilai-nilai Pancasila merupakan asas-asas dasar bernegara dan bermasyarakat. Nilai-nilai Pancasila didasarkan pada pandangan dan nilai budaya masyarakat Indonesia. Dalam konteks ini, pendidikan Pancasila sangat penting dilaksanakan di sekolah. Kasus penyusutan Pancasila kini menjadi pertimbangan para ahli.

Pendidikan Pancasila diajarkan sejak usia dini yang terdiri dari mendengarkan dan membaca teks Pancasila pada upacara bendera hari senin. Metode ini dapat membimbing anak dalam menganalisis dan menerapkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pancasila dan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bersama, bermasyarakat, dan kehidupan lainnya.

Nilai-nilai Pancasila mendasari nilai-nilai dalam setiap aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Ideologi Pancasila adalah ideologi yang menjadi dasar kedaulatan negara Indonesia. Pemikiran Pancasila adalah pemikiran Pancasila yang menjadi dasar tatanan nasional dan tujuan nasional.

Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia menarik dan memadukan perbedaan dan keberagaman yang terdapat di Indonesia, seperti keberagaman budaya, keberagaman suku, keberagaman agama, keberagaman sejarah, serta membenahi bangsa Indonesia agar tetap kokoh.

Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai-nilai yang mencerminkan perilaku sehari-hari masyarakat Indonesia. Standar etika tersebut tercermin jelas dalam nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila yang melekat pada diri, jiwa, dan hati nurani bangsa Indonesia dalam aktivitas kehidupan sehari-hari dapat mempererat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia.

Nilai Pancasila di zaman modern ini mulai memudar. Sedangkan pencairan nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah menimbulkan perilaku menyimpang seperti tawuran antar

sekolah, di masyarakat, hilangnya nilai-nilai Pancasila misalnya menimbulkan perkelahian karena hal sepele, perselisihan agama, dan lain-lain.

Segala penyimpangan yang terjadi dalam keluarga dan lingkungan sosial disebabkan oleh melemahnya nilai-nilai Pancasila. Kehidupan saat ini mulai tidak sesuai lagi dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Banyak perbuatan dan tindakan masyarakat yang menyimpang dari nilai-nilai Pancasila dan tidak mengikuti norma. Salah satu contoh nilai yang menyimpang dari Pancasila dalam kehidupan adalah tidak saling menghormati antar warga negara. Selain itu, contoh lainnya adalah tidak menjunjung tinggi nilai toleransi antar umat beragama. Sosialisasi tentang nilai Pancasila sangat penting dilakukan sejak usia dini, khususnya pada saat anak masih berada di sekolah dasar. Menanamkan nilai Pancasila pada anak sejak usia dini sangat diperlukan. Dengan demikian, anak bisa mengembangkan sikap dan perilaku yang didasari oleh nilai-nilai Pancasila, agar mereka tumbuh menjadi anak yang mempunyai akhlak mulia yang mempunyai moral sesuai harapan bangsa.

Ketika Pancasila ditetapkan, seluruh rakyat Indonesia bergembira dan selalu mengamalkan prinsip-prinsip Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Namun seiring berjalannya waktu, makna Pancasila dalam masyarakat mulai memudar dan nilai-nilai Pancasila tidak lagi diterapkan sama sekali dalam kehidupan sehari-hari. Jika Pancasila dipandang mampu menerapkan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari, maka akan berdampak positif dan membawa perubahan signifikan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Salah satu penyebab kita tidak mengamalkan nilai-nilai Pancasila adalah karena kita tidak mengetahuinya karena tidak mempunyai standar bagaimana kita harus bersikap dan berpikir.

Pada kegiatan sosialisasi ini yang akan menjadi sasaran adalah siswa kelas VI SD Negeri 043 Bengkulu Utara. Permasalahan utamanya adalah banyak dari mereka yang belum mengerti tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila seperti menjunjung tinggi sikap toleransi dan musyawarah dalam mengambil keputusan. Harapannya, setelah kegiatan ini selesai siswa dapat mengerti nilai-nilai yang ada dalam sila-sila Pancasila yang kemudian akan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

B. Metode Kegiatan

Pengabdian di masyarakat ini dilakukan di SD Negeri 043 Bengkulu Utara pada hari Senin, 26 Agustus 2024. Target peserta adalah 18 siswa kelas VI. Kegiatan ini berlangsung selama 1 pertemuan dengan durasi 120 menit. Metode yang digunakan pada kegiatan ini

adalah metode ceramah dan diskusi. Sebelum kegiatan inti dimulai, siswa diberikan pertanyaan pemantik yaitu “Apa pengertian dari Pancasila?”.

Tabel 1. Urutan kegiatan sosialisasi

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	09.00 – 09.15 (15 menit)	Pemberian pertanyaan pemantik	Siswa diberikan pertanyaan pemantik yaitu Apa itu Pancasila?
2	09.15 – 10.45 (90 menit)	Kegiatan inti	Siswa diberikan materi tentang penanaman nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
3	10.45 – 11.00 (15 menit)	Diskusi tanya jawab	Diskusi tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang telah diberikan.

C. Hasil dan Pembahasan

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sangat penting bagi bangsa Indonesia atau masyarakat Indonesia. Khususnya bagi anak-anak dan generasi milenial atau generasi penerus bangsa di negeri ini. Segala tindakan dan tindakan hendaknya berpedoman dan bertahap mengarah pada penerapan nilai-nilai Pancasila yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Penting sekali untuk menanamkan moral yang ada sejak dini agar perilaku dan sikap anak tidak menyimpang dari nilai-nilai Pancasila. Anak-anak juga harus diajari secara bertahap bagaimana berperilaku secara moral.

Menurut Nany (2009) setelah anak mendapat pelajaran tentang moralitas, mereka mampu menyerap dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Pancasila dapat diajarkan kepada siswa dan dilaksanakan dengan berbagai cara. Model yang digunakan adalah presenter menggunakan kosakata sehari-hari dengan cara yang mudah diterima dan dipahami oleh siswa, serta mudah diterapkan oleh siswa, sehingga anak merasa nyaman dan nyaman dalam belajar serta tidak merasa terbebani.

Menurut Rahmawan (2019) ia berpendapat bahwa penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila erat kaitannya dengan pendidikan perilaku. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengajarkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa sekolah dasar. Penanaman nilai-nilai Pancasila di sekolah dasar perlu segera dilakukan agar menjadi warga negara yang baik dan membangun karakter siswa. Nilai-nilai Pancasila harus ditanamkan pada anak-anak khususnya siswa sekolah dasar, karena pada usia anak sekolah lebih mudah dibimbing dibandingkan remaja. Selain itu, siswa sekolah dasar juga suka meniru apa yang dilakukan orang dewasa.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila berkaitan dengan nilai-nilai perilaku. Hal ini terlihat dari ciri dan keunikan bangsa Indonesia, serta nilai Pancasila yang menjadi dasar lahirnya bangsa Indonesia. Nilai-nilai leluhur Pancasila harus dilestarikan dan diwariskan sebagai pedoman hidup kepada generasi baru yang akan mewarisi bangsa.

Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila berkaitan dengan nilai-nilai perilaku. Hal ini terlihat dari ciri dan keunikan bangsa Indonesia, serta nilai Pancasila yang menjadi dasar lahirnya bangsa Indonesia. Nilai-nilai leluhur Pancasila harus dilestarikan dan diwariskan sebagai pedoman hidup kepada generasi baru yang akan mewarisi bangsa.

Nilai-nilai dari Pancasila yaitu :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

Pada sila pertama pancasila ini, permasalahan yang ada di SD Negeri 043 Bengkulu Utara adalah siswa belum menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya masing-masing dan belum menjunjung tinggi sikap toleransi. Setelah kegiatan sosialisasi selesai, siswa mulai paham dengan nilai sila pertama pancasila. Siswa mulai menjalankan ibadah sesuai dengan agama masing-masing. Selain itu, siswa juga menjunjung tinggi sikap toleransi dengan sesama individu yang berbeda keyakinan.

2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab

Pada sila kedua ini, permasalahan yang ada di SD Negeri 043 Bengkulu Utara adalah siswa belum bisa menghargai orang yang umurnya lebih tua darinya. Setelah kegiatan sosialisasi selesai, siswa sudah bisa menghargai orang yang lebih tua darinya. Contohnya siswa sudah menunduk apabila berjalan di depan orang yang lebih tua darinya. Selain itu, siswa juga sudah saling menolong apabila ada teman yang mengalami kesusahan.

3. Persatuan Indonesia

Pada sila ketiga ini, permasalahan yang ada di SD Negeri 043 Bengkulu Utara adalah ada sebagian siswa yang tidak melaksanakan kegiatan piket kelas. Setelah kegiatan sosialisasi selesai, siswa sudah mulai melaksanakan piket kelas bersama-sama. Selain itu, siswa juga menjaga hubungan baik antar teman di sekolah maupun luar sekolah.

4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Pada sila keempat ini, permasalahan yang ada di SD Negeri 043 Bengkulu Utara adalah siswa belum bisa menghargai pendapat teman yang berbeda serta siswa belum melaksanakan musyawarah dalam mengambil keputusan bersama. Setelah kegiatan

selesai, siswa sudah bisa menghargai pendapat teman yang berbeda serta sudah melaksanakan musyawarah untuk mengambil suatu keputusan.

5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Pada sila kelima Pancasila ini, permasalahan yang ada di SD Negeri 043 Bengkulu Utara yaitu siswa belum bisa berbuat adil ke semua teman. Setelah kegiatan sosialisasi ini selesai, siswa sudah bisa berbuat adil ke semua teman serta sudah berteman baik tanpa memandang suatu perbedaan.

Gambar 1



Penyampaian Materi

Gambar 2



Penyampaian Materi

Pancasila sebagai pandangan hidup, refleksi moral atau etika merupakan salah satu cara yang digunakan guru dan sekolah untuk menciptakan pemahaman nilai yang langgeng sebagai refleksi yang benar-benar berdasarkan aturan dan beretika. Oleh karena itu, apa yang dilakukan sekolah dan pendidik merupakan bentuk jaminan agar peserta

didik bertindak, berakhlak mulia, dan hidup sesuai aturan dan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

Pembinaan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sejak sekolah dasar turut berperan dalam pembentukan karakter yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, sehingga peserta didik juga dapat berperan serta dalam terciptanya bangsa yang baik dan bangsa yang baik. Selain penanaman nilai-nilai Pancasila melalui pendidikan formal dan pembelajaran bersama guru, pembentukan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila juga harus dilakukan melalui pendidikan di rumah dan pembelajaran bersama orang tua. Karena guru pertama seseorang adalah orang tua, maka transmisi nilai-nilai Pancasila harus diwujudkan pula dalam lingkungan rumah.

Dalam lingkungan sekolah, guru memegang peranan yang sangat penting dalam pengembangan kepribadian siswa. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai positif di lingkungan sekolah dan kehidupan di masyarakat. Dalam upaya penanaman nilai-nilai moral Pancasila, guru mempunyai peranan yang sangat penting karena berperan sebagai cerminan atau teladan bagi siswa. Berdasarkan hal tersebut, guru harus memiliki semangat Pancasila dalam proses belajar mengajar atau pembelajaran. Guru tidak hanya membantu siswa menjadi lebih pintar, pendidik juga mempunyai tanggung jawab dalam membentuk karakter siswa, dan guru juga mempunyai tanggung jawab untuk mengubah perilaku buruk menjadi lebih baik. Guru dapat menanamkan pengetahuan Pancasila pada saat pembelajaran dan juga menyampaikan nilai praktis penerapan prinsip Pancasila dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Sasmito dan Fathoni (2019) menyatakan bahwa guru perlu memperoleh pengalaman sila Pancasila di kelas dengan memahami makna Pancasila dan mengembangkannya dalam pembelajaran. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam transmisi nilai-nilai kepada siswa. Peran pendidik adalah membimbing siswa menjalani kehidupan sekolah. Penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi landasan bagi pengembangan karakter siswa. Dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila, guru dapat melakukan berbagai cara dalam pembelajaran. Salah satu caranya adalah dengan memberikan contoh kepada siswa tentang hal-hal yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dan melatih kedisiplinannya. Siswa dilatih untuk khusyuk berdoa, siswa juga dilatih untuk membudayakan senyum, sapa, dan salam (Rahmawan, 2019).

Nilai-nilai Pancasila dapat dengan mudah diterapkan dalam pembelajaran apapun. Selanjutnya nilai-nilai anak dapat dikaji baik dari sudut pandang Pancasila dari masyarakat luar maupun dari perilaku anak saat ini. Dalam hal ini peserta didik dibiasakan bereaksi dan bertindak sesuai nilai Pancasila. Hal ini memungkinkan siswa untuk memegang teguh nilai-nilai Pancasila dengan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai tersebut. Yang terpenting bagi siswa SD, format yang menganut Pancasila (patriotisme, iman, adaptasi, etika, masyarakat) akan bermanfaat bagi kehidupannya di masa depan.

Karena Pancasila adalah ideologi negara Indonesia, maka nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sangat penting bagi bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila harus ditanamkan pada anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Pentingnya penanaman nilai-nilai Pancasila kepada siswa sekolah dasar sebagai landasan pengembangan karakter. Menanamkan nilai-nilai Pancasila pada anak merupakan salah satu cara untuk melestarikan dan mewariskan nilai-nilai Pancasila agar tidak luntur.

Sebagai guru utama dan utama bagi anak-anaknya, orang tua harus mampu menanamkan nilai-nilai Pancasila pada anak-anaknya. Pendidik sebagai orang tua di lingkungan sekolah dapat menyampaikan dan menerapkan nilai-nilai pancasila kepada peserta didik, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Upaya penanaman nilai-nilai Pancasila pada diri anak terus dilakukan, khususnya dalam memperingati Hari Anak dan Hari Nasional, dengan mengajak siswa mengunjungi tempat-tempat bersejarah, serta memastikan siswa dihadapkan pada bukti nyata peninggalan sejarah. Selanjutnya guru harus mampu menerapkan nilai-nilai budaya dalam pengembangan karakter siswa.

Gambar 3



Sesi Foto Bersama

D. Kesimpulan

Karena Pancasila adalah ideologi negara Indonesia, maka nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sangat penting bagi bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila harus ditanamkan pada anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Pentingnya penanaman nilai-nilai Pancasila kepada siswa sekolah dasar sebagai landasan pengembangan karakter. Menanamkan nilai-nilai Pancasila pada anak merupakan salah satu cara untuk melestarikan dan mewariskan nilai-nilai Pancasila agar tidak luntur.

Sebagai guru utama dan utama bagi anak-anaknya, orang tua harus mampu menanamkan nilai-nilai Pancasila pada anak-anaknya. Pendidik sebagai orang tua di lingkungan sekolah dapat menyampaikan dan menerapkan nilai-nilai pancasila kepada peserta didik, yang kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Upaya penanaman nilai-nilai Pancasila pada diri anak terus dilakukan, khususnya dalam memperingati Hari Anak dan Hari Nasional, dengan mengajak siswa mengunjungi tempat-tempat bersejarah, serta memastikan siswa dihadapkan pada bukti nyata peninggalan sejarah. Selanjutnya guru harus mampu menerapkan nilai-nilai budaya dalam pengembangan karakter siswa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada :

1. Kepala Sekolah serta dewan Guru di SD Negeri 043 Bengkulu Utara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalankan sosialisasi tentang “Penanaman Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa SD Negeri 043 Bengkulu Utara”.
2. Penulis juga mengucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh peserta kegiatan atas ketersediaanya sehingga sosialisasi ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

Daftar Pustaka

- Angganing, P., & Yuliana, I. (2019). Penanaman nilai-Nilai pancasila di sekolah dasar oleh guru kelas. *In Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*, 3(1), 585-589.
- Asmaroini, A. (2017). Menjaga eksistensi Pancasila dan penerapannya bagi masyarakat di era globalisasi. *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(2), 50-64.
- Aulia, As., Hidayat, H., Mulyani, H., Azhar, SF., & Latifah, V. (2021). Menanamkan Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Kewarganegaraan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar. Madrosatuna. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* , 4(1), 25-34.

- Efendi, Y., & Sa'diyah, H. (2021). Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam lembaga pendidikan. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 5(1), 54-65.
- Iskandar, R. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Melalui Metode Role Playing di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(02), 64-73.
- Kartini, D., & Dewi, DA. (2021). Implementasi Pancasila dalam Pendidikan Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Konseling*, 3(1), 113-118.
- Kompasiana.com. (2021, 14 September). Memudarnya Nilai-nilai Pancasila di Kehidupan Saat Ini. Diakses pada 1 September 2024, dari https://www.kompasiana.com/saumaanisa4485/6140bb5506310e77e96d61f3/memudarnya-nilai-nilai-pancasila-di-kehidupan-saat-ini?page=2&page_images=1
- Nany (2009). Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila Pada Anak Sejak Usia Dini. *Jurnal HUMANIKA*. 9(1), 107-116.
- Octavian, W. A. (2019). Upaya Peningkatan Pemahaman Nilai Pancasila terhadap siswa melalui kegiatan penyuluhan. *Jurnal Bhineka Tunggal Ika*, 6(2), 199-207.
- Petisi.com. (2020, 11 Januari). Lunturnya Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. Diakses pada 1 September 2024, dari <https://petisi.co/lunturnya-nilai-nilai-pancasila-dalam-kehidupan-bermasyarakat/>
- Rahayu, A. (2017). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) . *Bumi Aksara* .
- Regiani, E., & Dewi, D. A. (2021). Pudarnya Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 30-38.
- Rahmawan (2019). Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Pancasila pada Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kota Panyabungan. *Jurnal Ilmiah" INTEGRITAS*, 4(1). Nurgiansah, T. (2021). Pendidikan Pancasila . *CV. Mitra Cendekia Media* .
- Saputri, DY. (2016). PERAN GURU DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PEMBELAJARAN PKN DI SD NEGERI PETIR KABUPATEN BANYUMAS. *Jurnal PPKn*, 4 (2), 955.
- Sasmito, Y.A., & Fathoni, A. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Untuk Menumbuhkan Rasa Nasionalisme di SDN 03 Ngemplak (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)